

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia kini makin berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi atau instansi pemerintah. Banyak organisasi atau instansi pemerintah menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah dapat memberikan keunggulan bersaing. Dengan adanya sumber daya manusia maka dapat memberikan hasil yang berkualitas merupakan harapan organisasi atau instansi pemerintah, bagi organisasi atau instansi pemerintah yang memiliki akan dapat mencapai kinerja yang optimal sesuai yang diinginkan organisasi, baik oleh pegawai individu maupun kelompok dalam organisasi atau instansi pemerintah sehingga tujuan akan dapat dicapai dan diwujudkan.

Menurut Mangkunegara (2013) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Suatu organisasi atau instansi baik pemerintah maupun swasta harus bisa meningkatkan kualitas kinerja pegawai yang dimiliki, karena pegawai adalah aset yang paling penting dalam suatu organisasi. Supaya pegawai dapat memberikan kinerja yang baik maka suatu organisasi atau instansi pemerintah harus dapat

memberikan dukungan yang baik kepada pegawai. Maka dari itu sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan.

Menurut Hasibuan (2012) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peningkatan kinerja pegawai yang baik akan membawa kemajuan bagi suatu organisasi atau instansi pemerintah untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu berbagai upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai merupakan hal yang paling serius karena dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup suatu organisasi atau instansi pemerintah tergantung pada sumber daya manusia yang ada didalam suatu organisasi atau instansi pemerintah tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan suatu organisasi atau instansi pemerintah untuk menjaga dan memelihara sumber daya manusia yang dimiliki yaitu dengan cara melihat gaya kepemimpinan yang diberikan kepada pegawai. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu kepemimpinan transformasional, komitmen organisasional, disiplin kerja, lingkungan kerja dan prestasi kerja. Salah satu yang paling penting dan berpengaruh yaitu faktor kepemimpinan.

Menurut Hasibuan (2008) kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Banyak pendekatan kepemimpinan yaitu diantaranya kepemimpinan transformasional.

Menurut Robbins (2015) mendefinisikan kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mereka mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Pemimpin tidak dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sama dalam memimpin bawahannya, namun harus disesuaikan dengan karakter tingkat kemampuan dalam tugas setiap bawahannya.

Selain melihat kepemimpinan yang diberikan kepada pegawai faktor individu yang harus diperhatikan yaitu stres kerja, atau tingkat stress kerja pada karyawan. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Stres dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis bagi karyawan.

Menurut Siagian (2009) stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Stres dapat terjadi pada setiap individu/manusia dan pada setiap waktu, karena stres merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dihindarkan. Sedangkan menurut Hasibuan (2008) stres kerja adalah suatu

kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

Segala macam bentuk stres pada dasarnya disebabkan oleh kekurangmengertian manusia akan keterbatasan dirinya sendiri. Adapun Setiap orang di manapun ia berada dalam suatu organisasi, dapat berperan sebagai sumber penyebab stres bagi orang lain. Mengelola stres diri sendiri berarti mengendalikan diri sendiri dalam kehidupan. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan tingkat stres kerja pada pegawai. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian dengan adanya pegawai yang tingkat stres kerjanya tinggi.

Selain melihat stres kerja yang diberikan kepada pegawai faktor lain yang harus diperhatikan yaitu motivasi kerja. Menurut Hasibuan (2013) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Memotivasi kerja bawahan agar mau bekerja secara produktif dalam mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan akan mewujudkan suatu perilaku yang baik dalam mencapai kepuasan dirinya dan mengarah dengan positif mendekati objek yang menjadi tujuan.

Adapun menurut Mangkunegara (2014) motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Motivasi menjadi pendorong seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mendapat hasil yang terbaik sesuai yang

diharapkan. Untuk itu pegawai perlu membangkitkan motivasi kerja agar menghasilkan kinerja yang baik sesuai yang diharapkan.

PT. Mandala Citra Logistik merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang EMKL (Expedisi Muatan Kapal Laut) maupun PPJK (Penguasa Pengurusan Jasa Kepabeanan) mengingat pesatnya perkembangan Era globalisasi sekarang ini, dengan demikian PT. Mandala Citra Logistik ingin memajukan perkembangan dalam era globalisasi dan ingin mengandalkan kecepatan, ketepatan dan kejelian dalam bekerja, sehingga perusahaan PT. Mandala Citra Logistik, menjadi Rekanan atau customers di suatu Perusahaan maupun di Pabrik yang padat dengan kegiatannya. Dalam meningkatkan pelayanan PT Mandala Citra Logistik memberikan jaminan terhadap konsumen. Mengenai tuntutan dari kinerja karyawan yang dihasilkan sebagai tolak ukur dari penilaian kualitas perusahaan. Oleh karena itu, kinerja karyawan yang maksimal dapat meningkatkan suatu pencapaian tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Karena jika kinerja karyawan meningkat maka keberhasilan yang didapat bukan hanya untuk karyawan saja tetapi untuk kemajuan bersama dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu penelitian ini dilakukan.

Untuk itu, pemimpin juga dituntut agar mengetahui segala yang berkaitan tentang pola pemerintahan yang dijalankan oleh Nabi Muhammad beserta para sahabatnya, dan menjalankannya sesuai dengan konteks masyarakat pada saat ini. Tanpa adanya kepemimpinan yang menegakkan syari'at, manusia akan hidup dalam ketidaktentraman karena nafsu dan beragamnya kepentingan manusia akan saling berbenturan sehingga mengancam eksistensi manusia lainnya. Stres kerja

telah banyak dilakukan oleh berbagai penelitian di dunia industri. Stres telah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Islam dengan segala kesempurnaannya datang membawa risalah untuk kehidupan manusia. Stres dalam Islam bukanlah sesuatu yang harus ditakuti atau dihindari. Motivasi bagi orang yang bekerja diawali dengan niat ibadah kepada Allah yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh keuntungan berupa keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Namun Islam mengajarkan kepada manusia bahwa tuntutan atau ujian hidup ini merupakan sesuatu yang harus dijalani sebagai bagian dari proses kehidupan itu sendiri.

Salah satu etika mencari harta menurut sudut pandang Islam yaitu luruskan niat saat bekerja. Coba renungkan apa yang sebenarnya ada dalam pikiran dan benak kita? Apa niat dan motivasi kita bekerja? Ingat, niat inilah yang akan menentukan arah pekerjaan kita. Kalau kita berniat bekerja hanya untuk mendapatkan gaji, tentu hanya itu pulalah yang kita dapatkan. Jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, mendapatkan harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu kita akan mendapatkannya sebagaimana niat kita.

Dalam Islam kata motivasi lebih dikenal dengan niat yaitu dorongan yang tumbuh dalam hati manusia, yang menggerakkan untuk melaksanakan amal perbuatan atau ucapan tertentu. Motivasi tidak hanya berlandaskan pencapaian di dunia melainkan harus di dasari dengan pencapaian di akhirat.

Dalam hal ini, apabila perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang telah disebutkan, maka akan tumbuh persepsi yang dapat menumbuhkan kepercayaan

dari karyawan atas dukungan yang diberikan perusahaan terhadap kontribusi mereka sehingga karyawan tersebut dapat meningkatkan kepemimpinan, dan mengurangi stres kerja serta menumbuhkan motivasi kerja dalam perusahaan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepemimpinan kerja, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Stres Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan transformasional, stres kerja dan motivasi kerja serta kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik?
4. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik?
5. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan bersama-sama pada PT. Mandala Citra Logistik?
6. Bagaimana pengaruh mengenai kepemimpinan transformasional, stres, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang ditinjau dari sudut pandang islam pada PT. Mandala Citra Logistik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui gambaran umum kepemimpinan transformasional, stres kerja dan motivasi kerja serta kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik.
3. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan bersama-sama pada PT. Mandala Citra Logistik.
6. Untuk mengetahui tinjauan Islam mengenai kepemimpinan transformasional, stres, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Citra Logistik.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini :

1. Bagi penulis



Proses dan hasil penelitian ini bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan melihat, mengamati, menganalisis serta menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam berbagai kegiatan perkuliahan.

## 2. Bagi Akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan dan tambahan ilmu bagi pihak lain, khususnya peneliti lain yang akan mengambil topik yang sejenis untuk bahan penelitian di masa yang akan datang.

## 3. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak yang membutuhkan terutama bagi penelitian sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada pemerintah dalam mengatasi permasalahan kepemimpinan, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan didalam perusahaan.